

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini akan memaparkan mengenai kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah dilakukan di kelas X IPA 7 SMAN 2 Cimahi mengenai “Penggunaan Strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Mengolah Informasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah”. Pada bab ini juga akan memaparkan saran terhadap berbagai pihak yang berhubungan dengan penelitian yang telah dilakukan. Pemaparan saran serta rekomendasi dilakukan berdasarkan pada rumusan masalah dalam bab I mengenai perencanaan, pelaksanaan, penggunaan strategi SQ3R untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam pembelajaran sejarah, serta upaya dalam mengatasi kendala yang muncul ketika pelaksanaan penelitian berlangsung.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya serta hasil pengolahan data pada bab IV, penelitian yang dilakukan terhadap kelas X IPA 7 di SMAN 2 Cimahi diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum menerapkan pembelajaran sejarah dengan menggunakan strategi membaca SQ3R antara lain diawali dengan melakukan observasi pra-penelitian dalam pembelajaran sejarah di kelas X IPA 7 dan menemukan berbagai masalah yang menunjukkan rendahnya kemampuan mengolah informasi siswa. Kemudian, peneliti mulai melakukan penyesuaian materi pembelajaran yang cocok dengan strategi yang akan digunakan dalam penelitian yaitu strategi membaca SQ3R. Perencanaan selanjutnya, peneliti menyusun langkah-langkah pembelajaran yang dimuat dalam suatu RPP (Rencana Program Pembelajaran) lengkap dengan lampiran format tugas siswa dalam bentuk LKS serta format pembelajaran selama pembelajaran berlangsung. Perencanaan dilakukan selama empat kali tindakan dengan cara memperbaiki perencanaan dari siklus ke siklus berdasarkan hasil refleksi dari penelitian sebelumnya.

Kedua, berkaitan dengan pertanyaan penelitian selanjutnya mengenai penerapan strategi pembelajaran SQ3R untuk meningkatkan

Siti Marnah, 2019

**PENGGUNAAN STRATEGI SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE AND REVIEW)  
SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGOLAH INFORMASI SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

(*Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas X IPA 7 SMAN 2 Cimahi*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan mengolah informasi siswa dalam pembelajaran sejarah dilakukan dalam empat kali tindakan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan strategi SQ3R serta metode pembelajaran diskusi yang memudahkan peneliti dalam menilai pencapaian masing-masing indikator penilaian. Pelaksanaan tiap siklus dimulai dengan melakukan apersepsi dari materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya, dilanjutkan dengan pembagian kelompok. Kemudian peneliti membagikan Lembar Kerja Siswa yang telah disesuaikan dengan langkah-langkah strategi membaca SQ3R dan indikator yang akan dinilai. Setelah pengerjaan LKS selesai, penelitian berlanjut dengan pemaparan materi atau presentasi dari masing-masing perwakilan kelompok. Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab jika ada siswa yang ingin bertanya serta diakhiri dengan pemberian kesimpulan yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Ketiga, mengenai hasil penelitian secara keseluruhan dimulai dari siklus I hingga siklus IV, penggunaan strategi membaca SQ3R untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam pembelajaran sejarah berlangsung dengan baik pada kelas X IPA 7. Pencapaian indikator penelitian pun mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa kelas X IPA 7. Diantaranya yaitu siswa mampu memanfaatkan sumber informasi lain dengan mengakses atau mencari berbagai informasi yang relevan dengan <sup>materi</sup> pembelajaran di internet, sehingga proses pembelajaran tidak terpaku pada satu sumber belajar yaitu buku teks. Hal tersebut terus mengalami peningkatan pada tiap siklusnya dimulai dari siklus pertama siswa hanya menggunakan satu sumber informasi dari internet dan belum menuliskan identitas dari sumber yang digunakan hingga pada siklus-siklus berikutnya siswa mulai menggunakan lebih dari satu sumber informasi dan mulai menuliskan sumber informasi yang digunakan. Selain itu siswa mulai dapat menganalisis informasi yang telah didapat. Serta siswa mulai mampu menuliskan atau mengungkapkan informasi yang didapat dengan menggunakan bahasanya sendiri. Selain itu, data hasil peningkatan kemampuan mengolah informasi siswa didukung oleh hasil observasi, lembar kerja yang dikerjakan oleh siswa secara berkelompok, serta hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa dan juga guru

Siti Marnah, 2019

*PENGGUNAAN STRATEGI SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE AND REVIEW)  
SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGOLAH INFORMASI SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH*

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas X IPA 7 SMAN 2 Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang seluruhnya mengarah kepada peningkatan serta perubahan yang dirasakan antara sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan penelitian.

Keempat, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti selama melaksanakan penerapan strategi membaca SQ3R untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam pembelajaran sejarah. Dimulai dari siswa yang masih belum terlalu mengerti tentang pembelajaran dengan menggunakan strategi SQ3R sehingga ada beberapa kelompok yang dalam penggerjaan LKS yang diberikan tidak sesuai dengan arahan yang telah diberikan oleh peneliti. Kemudian kendala pada alokasi waktu yang kadang tidak sesuai dengan RPP. Serta masalah pada kondisi kelas yang kurang kondusif diantaranya ada beberapa orang siswa yang kedapatan bermain *game* pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan suasana kelas yang ribut pada saat sesi presentasi dimulai. Sehingga untuk menghadapi kendala untuk mengatasi kendala tersebut, peneliti melakukan upaya untuk mengatasai hal tersebut dengan cara memberikan penjelasan secara detail mengenai langkah-langkah dan cara untuk melakukan setiap tahapan dari strategi pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, nad Review*) sehingga memudahkan siswa selama melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, nad Review*). Untuk mengatasi kendala alokasi waktu yang terkadang tidak sesuai dengan RPP peneliti harus lebih tegas kepada siswa dalam menentukan alokasi waktu dalam proses penggerjaan tugas. Jika memang waktu yang telah ditentukan dalam penggerjaan tugas telah selesai maka seluruh siswa harus siap untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Selanjutnya, untuk mengatasi permasalahan kondisi kelas yang terkadang tidak kondusif peneliti berkeliling ke semua kelompok untuk memastikan setiap kelompok mengerjakan tugas yang telah diberikan, serta menegur siswa yang kedapatan tidak mengerjakan tugas yang diperintahkan malah bermain *game* di *handphone*.

Berdasarkan paparan hasil data yang diperoleh pada bab IV, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa strategi SQ3R (*Survey, QUESTION, Read, Recite, and Review*) dapat meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam pembelajaran sejarah. Peningkatan dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mencari atau mengakses informasi, kemampuan dalam menganalisis informasi serta

kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan informasi yang telah didapat.

## 5.2 Rekomendasi

Penggunaan strategi membaca SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) menjadi salah satu strategi yang dapat meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam pembelajaran sejarah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas X IPA 7 SMAN 2 Cimahi, terdapat beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan kepada berbagai pihak yang berhubungan dengan penelitian ini. Rekomendasi tersebut diharapkan dapat membuat pembelajaran sejarah lebih baik dan lebih efektif, sebagai upaya untuk memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran sejarah yang dilaksanakan di sekolah. Adapun saran tersebut diantaranya sebagai berikut:

### 1. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah, penggunaan strategi membaca SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk senantiasa melakukan berbagai inovasi dalam pembelajaran di sekolah, khususnya pada proses pembelajaran serta meningkatkan mutu guru, siswa dan proses pembelajaran di kelas.

### 2. Bagi guru

Bagi guru, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran terutama dalam pembelajaran sejarah. Penerapan strategi membaca SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) dapat digunakan dengan baik untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan yang baru dalam dunia pendidikan. khususnya dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi membaca SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) yang dapat meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam pembelajaran sejarah. Penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan serta dasar acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang srupa. Serta diharapkan dapat senantiasa menggali lebih dalam mengenai fokus

penelitian ini untuk selanjutnya dijadikan sebagai bahan acuan dalam menyempurnakan hasil penelitian sebelumnya.

Adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan agar mampu mengembangkan penerapan strategi belajar yang baik sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan pelaksanaan kurikulum dengan tercapainya tujuan yang diharapkan serta dapat mengembangkan pembelajaran dan menggunakan strategi pembelajaran yang ada secara menarik.

Demikian kesimpulan dan saran yang dibuat oleh peneliti. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, khususnya bagi dunia pendidikan di Indonesia, serta bagi peneliti, guru, siswa, dan sekolah agar pendidikan Indonesia menjadi lebih baik.